

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil analisis deskriptif penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Deskripsi Variabel

- a. Deskripsi statistik kepemimpinan demokratis kepala sekolah di atas diperoleh harga *mean* sebesar 31,83 masuk dalam kategori sedang artinya kepemimpinan demokratis kepala sekolah belum sepenuhnya baik dalam menuangkan pendapatnya yang terfokus pada hasil musyawarah, memberi kesempatan pengembangan karir bawahan, selalu menerima kritik bawahan, menciptakan suasana kekeluargaan, komunikatif dengan bawahan, partisipatif dengan bawahan, dan tanggap terhadap situasi dapat mempengaruhi kinerja guru.
- b. Deskripsi statistik motivasi kerja di atas diperoleh harga *mean* sebesar 60,03 masuk dalam kategori Baik artinya motivasi kerja guru sudah baik yang ditunjukkan dengan kerja keras, orientasi masa depan, ketekunan, prestasi kerja, peluang berkembang, pengakuan, dan gaji mempengaruhi kinerja guru.
- c. Deskripsi statistik kinerja guru di atas diperoleh harga *mean* sebesar 41,60 masuk pada kategori cukup artinya guru sudah cukup mampu dalam menyusun program pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi, kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, kemampuan melaksanakan pengayaan, dan kemampuan melaksanakan remedial guru dipengaruhi oleh kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan motivasi guru.

2. Hasil Uji Hipotesis

- a. Pada variabel kepemimpinan demokratis kepala sekolah, hasil uji hipotesis variabel kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh sebesar 4,726 terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 4,726 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,697 maka hal ini dapat diinterpretasikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,726 > 1,697$), artinya kepemimpinan demokratis kepala sekolah

pada aspek pendapatnya terfokus pada hasil musyawarah, memberi kesempatan pengembangan karir bawahan, selalu menerima kritik bawahan, menciptakan suasana kekeluargaan, komunikatif dengan bawahan, partisipatif dengan bawahan, dan tanggap terhadap situasi dapat mempengaruhi kinerja guru.

- b. Pada variabel motivasi kerja, hasil uji hipotesis variabel motivasi kerja berpengaruh sebesar 11,981 terhadap kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 11,981 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,697 maka hal ini dapat diinterpretasikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,981 > 1,697$), artinya pada aspek kerja keras, orientasi masa depan, ketekunan, prestasi kerja, peluang berkembang, pengakuan, dan gaji mempengaruhi kinerja guru.
- c. Pada variabel kinerja guru, ada pengaruh signifikan antara kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMA Paramarta 1 Seputih Banyak Lampung Tengah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai sig $0,000 < 0,005$, maka variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh signifikan dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($387,887 > 2,92$), artinya kinerja guru pada aspek kemampuan menyusun program pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi, kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, kemampuan melaksanakan pengayaan, dan kemampuan melaksanakan remedial guru dipengaruhi oleh kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan motivasi guru.

B. Saran

Setelah diperoleh hasil capaian penelitian di atas, hal tersebut diharapkan memberikan kontribusi kepada berbagai pihak, sehingga disarankan:

1. Bagi Dinas Pendidikan
 - a. Hendaknya penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam hal motivasi kerja.
 - b. Hendaknya penelitian ini menjadi pertimbangan dalam mengambil tindakan, memaksimalkan dan mengoptimalkan pola gaya kepemimpinan dan motivasi kerja yang baik guna meningkatkan kinerja guru.
2. Untuk kepala Sekolah.

- a. Kepala sekolah dalam memimpin harus terfokus pada hasil musyawarah, memberi kesempatan pengembangan karir bawahan, selalu menerima kritik bawahan, menciptakan suasana kekeluargaan, komunikatif dengan bawahan, partisipatif dengan bawahan, dan tanggap terhadap situasi
 - b. Kepala sekolah harus mampu menumbuhkan semangat kerja yang tinggi kepada seluruh warga sekolah, dalam mencapai target dan tujuan sekolah yang sudah direncanakan.
3. Kepada Pembelajaran
- a. Bagi Guru
 - 1) Diharapkan guru mampu menjaga kredibilitasnya sebagai guru, mampu menjadi teladan dalam setiap prilakunya, dapat menunjukkan kualitas kerjanya, mampu menjadi motivator bagi peserta didik.
 - 2) Memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan target yang jelas, memiliki tujuan yang jelas dalam setiap proses pembelajaran, semangat dalam bekerja, memiliki perasaan yang senang dalam bekerja, memiliki motivasi untuk berprestasi.
 - b. Bagi Peserta Didik
 - 1) Diharapkan dapat memberi pelajaran mengenai kepemimpinan dan motivasi bagi siswa.
 - 2) Diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran.